

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker kolon merupakan kanker yang menyerang bagian usus besar, yakni bagian akhir dari sistem pencernaan. Sebagian besar kasus kanker kolorektal dimulai dari sebuah benjolan/polip kecil, dan kemudian membesar menjadi tumor (M & Nouva, 2018). Perubahan gaya hidup dan pola makan mempengaruhi terjadinya kanker kolon (Kholisoh & Buana, 2020)

Di Amerika Serikat, kanker kolorektal merupakan penyebab kematian akibat kanker nomor tiga pada wanita dan nomor dua pada pria. Diperkirakan pada tahun 2017 angka kematian akan mencapai 2 50.260 jiwa akibat kanker kolom (Facts, 2014). Populasi ASIA merupakan penyumbang dengan kasus kanker tertinggi pada tahun 2020 dengan jumlah kasus 9.503.710 kasus, disusul EROPA dengan jumlah kasus 4.398.443 kasus. Di Indonesia pada tahun 2017 dilaporkan terdapat 1,4 kasus per seribu penduduk Indonesia (Rusdayanti, 2021) Di Indonesia kanker kolorektal merupakan jenis kanker ke 3 terbanyak dengan jumlah kasus 1,8 per100.000 penduduk dan jumlah ini semakin meningkat seiring dengan perubahan pola hidup penduduk 3 indonesia. Karakteristik kanker kolorektal di Indonesia berbeda dengan yang dilaporkan dinegara maju. Di Indonesia pasien kanker kolorektal kebanyakan berusia dibawah 50 tahun yaitu sekitar 51% dari seluruh pasien dan pasien

dibawah 40 tahun mencapai 28,17% (Lubis, Abdullah, Hasan, & Suwanto, 2015).

Kanker kolon timbul melalui interaksi yang kompleks antara faktor genetik dan faktor lingkungan. Kanker kolon terjadi sebagai akibat dari kerusakan genetik pada lokus yang mengontrol pertumbuhan sel. Perubahan dari sel kolon normal menjadi jaringan adenomatosa dan akhirnya karsinoma kolon akibat dari mutasi yang mempercepat pertumbuhan sel. Kanker usus besar menyebabkan perubahan kebiasaan buang air besar, termasuk diare atau sembelit, pendarahan atau darah dalam tinja, ketidaknyamanan di bagian ke-4 perut, perasaan seperti usus besar tidak sepenuhnya kosong setelah buang air besar, perasaan cepat lelah dan penurunan berat badan yang drastis. tanpa sebab yang jelas (Rusdayanti, 2021).

Pasien dengan penyakit kanker mengalami gejala nyeri, fatigue, gangguan pola tidur, ansietas, dan depresi. Dari berbagai gejala tersebut dapat menurunkan kapasitas fungsional pasien, kualitas hidup pasien dan juga mempengaruhi level stress pada keluarga (Kartiko Utomo et al., 2021).

Salah satu pengobatan penyakit kanker secara sistemik adalah kemoterapi. Namun kemoterapi memiliki efek samping karena obat kemoterapi yang digunakan tidak hanya menghancurkan sel-sel kanker tetapi juga menyerang sel-sel sehat, terutama sel-sel yang membelah dengan sangat cepat. mual dan muntah, kerontokan pada rambut (alopecia) dan nyeri (Suwardi & Rahayu, 2019).

Pengendalian nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

(IPTEK) dimasa sekarang, banyak ditemukan terapi komplementer dan holistik non farmakologis dikalangan keperawatan. Terapi non farmakologis yang dapat menurunkan nyeri antara lain teknik relaksasi, mendengarkan murottal, dan aroma terapi, massage (Basri & Suwanto, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik membahas tentang asuhan keperawatan Pasien Yang Mengalami Tumor Colon Dengan Nyeri Kronis Di Rs Dr Soebandi Jember.

B. Rumusan Masalah

Bagaiman asuhan keperawatan pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di Rs. dr. Soebandi jember ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menyusun asuhan keperawatan pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di RS dr. Soebandi Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di Rs dr. Soebandi Jember
- b. Menyusun analisis data dan diagnosis prioritas pada pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di Rs dr. Soebandi Jember
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di Rs dr. Soebandi Jember
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di Rs dr. Soebandi Jember

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien yang mengalami tumor colon dengan nyeri kronis di Rs dr. Soebandi Jember

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Aplikatif

Dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah ini, dapat dijadikan bahan informasi bagi pendidikan dan pelayanan kesehatan khususnya dalam penanggulangan penyakit tumor colon

2. Pengembang Ilmu keperawatan

Perolehan dari asuhan ini bisa mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman belajar terkhusus mengenai penanganan nyeri pada pasien tumor colon.

3. Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber belajar bagi penelitian mengenai asuhan keperawatan tentang tumor colon